

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri yaitu fakta atau keterangan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala numatik (angka).<sup>1</sup> Data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 samapai 2015.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah diproses oleh pihak tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media.<sup>2</sup> Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data –data tersebut yaitu dengan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, yang berupa laporan keuangan baik itu laporan tahunan maupun laporan triwulan semua perusahaan periode 2013 sampai 2015 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Data tersebut diperoleh dari pojok BEI UIN Walisongo dan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

---

<sup>1</sup>Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h.146

<sup>2</sup> Jonatan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 129

<sup>3</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h.129

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta Islamic Index (JII).

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>4</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang harus dipenuhi sampel ialah sebagai berikut:

1. Di fokuskan pada saham-saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan indek JII secara konsisten dan mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2013-2015.
2. Tidak pernah disuspend (merger) atau diberhentikan (akuisisi) perdagangannya oleh Jakarta Islamic Index
3. Perusahaan yang laporan keuangannya harus memiliki rasio keuangan atau faktor-faktor untuk menghitung rasio keuangan yang lengkap. Dengan demikian perusahaan yang memiliki rasio yang dikonotasikan dan faktor-faktor untuk menghitung rasio tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.
4. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba secara positif selama tiga tahun.
5. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2013-2015.

---

<sup>4</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h.132

Berikut penggolongan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan diatas:

**Tabel 1 1**  
**Kriteria Perusahaan yang menjadi Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Difokuskan pada saham-saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks JII secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2013-2015.	24
2.	Tidak Pernah di suspend atau di berhentikan perdagangannya oleh Jakarta Islamic Index	24
3.	Perusahaan yang memiliki rasio yang dikonotasikan ( <i>not available</i> ) dan faktor-faktor untuk menghitung rasio tidak lengkap dikeluarkan dari sampel	(4)
4.	Perusahaan yang tidak menghasilkan laba secara positif selama tiga tahun	(5)
5.	Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2013-2015	15

*Sumber: Penelitian yang telah di olah, 2016*

Kemudian dalam penelitian ini perusahaan yang di jadikan sampel yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII), penulis ingin melakukan penelitian dengan periode tiga tahun, setelah melihat daftar perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index pada tahun 2013-2105 dengan mengambil 15 perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 2**  
**Nama Perusahaan yang menjadikan sampel**

NO	KODE	Emiten
1	AALI	PT. Asra Argo Lestari Tbk.
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
4	ASRI	PT. Alam Sutera Reality Tbk.

5	CPIN	PT. Claroen Pokphand Indo Tbk.
6	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	LPKR	PT. Lippo Karawanci Tbk.
10	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
11	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Persero Tbk.
12	PTBA	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
13	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk.
14	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
15	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Perusahaan diatas adalah yang mana perusahaan sudah melewati penyaringan untuk masuk dalam bursa efek di Jakarta Islamic Index (JII). Peneliti menggunakan data sekunder yang dapat dari dokumentasi (data-data) yang ada di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yang memperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan atau informasi sosial yang berhubungan dengan perusahaan yang menjadi sampel.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudahan ditarik dengan kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini saya menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (Variabel Independent), Variabel memperkuat dan memperlemah (Variabel Moderating) dan Variabel terkait (Variabel Dependen).

### 3.4 1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>6</sup> Dalam hal ini variabel yang digunakan ada satu yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt equity ratio* ( $X_1$ ).

### 3.4 2 Variabel Moderating

Variabel Moderating adalah Variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan melemahkan) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam hal ini variabel yang digunakan ada satu rasio adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *currnt ratio* ( $X_2$ ).

### 3.4 3 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai ketergantungan atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.<sup>7</sup> Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *retun on equility* (Y).

## 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

**Tabel 1 3**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian		
Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Al Fabeta, h.58.

<sup>6</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h 79

<sup>7</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h 79

<b>Struktur Modal</b>	<p>Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan.</p> <p><i>Debt on Equity Ratio</i> adalah salah satu rasio leverage yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.</p>	<p>Rumus Struktur Modal</p> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
<b>Likuiditas (Variabel Moderating)</b>	<p>Rasio Likuiditas adalah kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dipenuhi. <i>Current ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.</p>	<p>Rumus <i>current ratio</i> =</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
<b>Profitabilitas</b>	<p>Variabel dependen pada penelitian ini adalah ratio profitabilitas. Ratio profitabilitas sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada.</p> <p><i>Return on Equity (ROE)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang disediakan bagi pemegang saham.</p>	<p>Rumus ROE adalah =</p> $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

## 1.6 Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas, variabel moderator dalam mempengaruhi variabel terkait. Sebelum melakukan analisis regresi, ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar-benar menggambarkan apa yang

menjadi tujuan penelitian.<sup>8</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan metode:

### 3.6 1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini, asumsi klasik yang dianggap paling penting adalah:

#### 3.61.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam modal regresi variabel terkait dan variabel moderating, variabel bebas ketiganya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Modal regresi yang baik adalah modal regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data outlier (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dalam mempengaruhi data lainnya.<sup>9</sup>

#### 3.61.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah modal regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel sesama variabel bebas sama dengan nol, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi modal regresi empiris dangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terkait.
- Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas.

---

<sup>8</sup> Tita Deswira, *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Resiko Investasi Saham Yang terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, dalam skripsi Universitas Negri Padang (UNP), 2013

<sup>9</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Erlangga 2009, h 126.

- Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai toleransi dan lawanya (2) *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Sebuah model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10.

### 3.61.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $(t-1)$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokoreksi, salah satunya adalah dengan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Uji Durbin Watson banyak digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intersep dalam model regresi dan tidak ada autokorelasi lagi diantara variabel bebas, yang ditunjukkan dengan nilai D-W ada diantara nilai  $2 - d_u$  dan  $4 - d_u$ .<sup>10</sup>

### 3.6 2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi juga menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel moderating dan variabel independen. Semakin besar koefisien determinasi berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel moderating dan variabel independen, atau dengan kata lain apabila  $= 1$  atau  $> 1$ , maka tiga variabel mempunyai hubungan yang sempurna, sebaliknya apabila  $= 0$  atau  $< 1$ , maka tiga variabel tidak

---

<sup>10</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h.88.

mempunyai hubungan yang sempurna. Koefisien digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari regresi berganda. Apabila  $R^2$  mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel moderator dan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel moderator dan variabel independen menerangkan variabel dependen.

### 3.6 3 Analisis Regresi

Tujuan regresi untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.<sup>11</sup> Akan tetapi disini penulis menggunakan analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Rasio Likuiditas ( $X_2$ ), terhadap Profitabilitas perusahaan ( $Y$ ). Persamaan regresi linear ini di cari dengan rumus:

$$Y = a + bX^1 + bX^2 + X^1 * X^2$$

Keterangan:  $Y$  = Profitabilitas Perusahaan

$a$  = Nilai Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Struktur Modal

$X_2$  = Rasio Likuiditas

$X_1 * X_2$  = Interaksi antara Struktur modal dengan Likuiditas

Uji interaksi atau sering di sebut dengan *Moderat Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen.<sup>12</sup> Dimana variabel perkalian antara struktur modal ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ) merupakan variabel moderating

<sup>11</sup> V. Wiratun Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h 144.

<sup>12</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h.85

oleh karena itu menggambarkan pengaruh moderating variabel Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap hubungan Struktur Modal ( $X_1$ ) dengan Profitabilitas (Y).

### 3.6 4 Menguji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara persial diukur dengan menggunakan uji t-statistik.<sup>13</sup>

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5 %. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### 2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji kepastian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis untuk statistik F adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h.88.

- a. Jika  $F < 0,05$  maka secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika  $F > 0,05$  maka secara simultan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.